

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomenan itu terjadi survey yang menggunakan metode analitik korelasi dengan pendekatan Cross Sectional. Suatu penelitian yang mempelajari dinaika kolerasi antara factor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan(Notoatmodjo 2018)

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan desain penelitian *Deskritif Corelation*. Menurut Sugiyono (2017). penelitian *Deskritif Corelation* merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau kolerasi atau tidak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Puskesmas Vera-Crus (Internamentu)

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25-30 januari 2022

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah semua bayi baru lahir 0-7 hari dengan sebanyak 76 ibu.

Populasi terjangkau adalah semua bayi 0-7 hari dengan respondent adalah ibu dan berada di wilayah puskesmas Vera-Cruz pada tahun 2021

C. Sampel

Dalam penelitian ini seluruh populasi di jadikan sampel (Total Populasi sebanyak 76 teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus /teori Slovin untuk menentukan jumlah sampel dari populasi di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \text{jumlah sampel yang akan di teliti}$$

N = jumlah populasi (total ibu yang mempunyai bayi 0 - 7 hari yang berkunjung sebanyak 76 ibu.

e = Taraf kesalahan (10%) maka tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian adalah sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2}{1 + 76(10\%)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 1,8(0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 1,8(0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 1,8(0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 1,8(0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 1,8(0,1)^2}$$

$$\begin{aligned}
 & 1+1,18 \\
 n &= \frac{76}{2,18} \\
 &= 34,86
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 35 respondenti

1. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

Seluruh ibu yang mempunyai anak 0-7 hari yang lahir di puskesmas dan ada yang lahir di Rumah kemudian membawah untuk mengikuti Imunisasi Hepatitis B

2. Cara pengambilan sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling, ibu yang mempunyai anak yang datang yang posyandu untuk berobat serta ingin melakukan imunisasi kepada bayi yang dasar Pengambilan data dan ibu yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas vera - Cruz serta memenuhi kriteria pemulihan dimasukkan dalam penelitian Sampai jumlah sampel yang di perlukan terpenuhi.

D. Variabel penelitian

1. Variabel Dependen

Status imunisasi hepatitis B bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Vera -Cruz.

E. Definisi Operasionil

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan pengetahuan hepatitis B dengan pemberian imunisasi hepatitis B pada bayi 0-7 hari.

Vaiabel	Definisi Oerasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variavel Independe Pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B pada bayi 0-7 hari	Segala sesuatu yang di ketahui oleh ibu tentang imunisasi hepatitis B pada bayi	Menggunakan Kuesioner pengetahun tentang imunisasi hepatitis B dengan Jumlah Soal 20 Pertanyaan pengetahuan 17 Pertanyaan sumber informasi 3 pertanyaan. Dengan skor benar 1 dan jika sala 0	a. Baik =76 %- 100% (13-17) b.cukup jika jumlah skor = 65%-75%(11-12) c.Kurang =<56% (< 11)	Orginal
Variavel dependen Pemberian Imunisasi Hepatitis B pada bayi 0-7 hari	Vaksin Hepatitis B 0di berikan kepada bayi baru lahir	Kuesioner	a.Diberikan Imunisasi HB0 b.Tidak Diberikan Imunisasi HB0	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer di peroleh dari responden. pertanyaan yang ada dalam kuesener di susun demikian rupa sehinga mencakup semua hal yang akan di amati.

b. Data sekunder

Data Sekunder di peroleh dari KMS /Kartu Imunisasi atau Catatan Imunisasi petugas.

H. Instrumen Penelitian

Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa Kuesioner yang di antara lain.

1. Pengetahuan Tentang Imunisasi Hepatitis B

Kuesioner ini berjumlah 20 butir yang di adopsi dari Penelitian Dr.Mesfa Juniny (2014) dari penelitiannya ini menggunakan skala mengukur analisa kolerasi dengan uji chi square dengan jawaban tentang pemahaman ibu yang meliputi define,manfaat imunisasi,jadwal imunisasi cara kerja imunisasi kejadian paska imunisasi hepatitis B semaking tinggi skor yang di peroleh berarti tingkat pengetahuan baik sebanyak 119 sampel (86,2%) presentasi ini lebih tinggi di bandikan patut pada pengetahuan yang kurang 18 (45,0%). Maka semaking baik pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B maka semaking besar untuk mengstimulasi anaknya.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah buku register. Register ini digunakan untuk mencatat hasil pelayanan penyuntikan imunisasi hepatitis B lama dan baru setiap hari pelayanan. Register ini digunakan untuk kurun waktu minimal satu tahun kalender. Informasi dalam regiser ini berisikan data hasil pelayanan, keluhan komplikasi, efek samping, manfaat dan (MDS, 2019). Pada penelitian, peneliti menuliskan data yang sudah ada di buku register kunjungan ulang imunisasi sesuai yang di perlukan.

1. Etika Penelitian

a. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga prifasi responden peneliti tidak mencantumkan namanya pada, cukup memberikan kode pada setiap responden.

b. Confidentiality (kerahasiaan)

Pada penelitian ini peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

2. Prosedur Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat ijin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan di berikan kepada Puskesmas Vera -Cruz.
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran peneliti mendatangi PMB untuk mencari data tentang hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi hepatitis B.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan bahwa pengambilan data menggunakan data sekunder.
- d. Setelah mendapatkan izin dari bidan, peneliti meminta data berupa buku register kunjungan ulang bayi imunisasi hepatitis B di catat.
- e. Setelah memperoleh data penelitili mencatat dan memasukkan data ke dalam master tabel
- f. Pada pengisian tabel peneliti melihat data dan memasukkan ke dalam table secara lengkap sesuai data yang dicari.
- g. Setelah data lengkap peneliti mengecek ulang kelengkapan tersebut
- h. Data yang telah di isi kemudian dilakukan pengolahan data.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap pengolahan data sebagai berikut

1. Editing

Editing memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Penyederhanaan jawaban yang dilakukan dalam bentuk simbol simbol (kode) tertentu untuk setiap jawaban.

3. Tabulating

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel–tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukan skornya.

4. Entry

Memasukkan data ke dalam excel dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat ialah bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya untuk menghitung frekuensi dan mencari presentase pada setiap Variavel dengan memakai Rumus (Notoadmodjo, 2012).

Rumus

f

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

n

Keterangan :

P = Presentase

F= Jumlah Jawaban Benar.

n = Jumlah Soal

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah untuk mengetahui data dalam bentuk mengetahui tablet silan dengan melihat hubungan antara menggunakan variabel Independen dan dependen menggunakan uji statistic Chi-Square. Dengan batas kemaknaan ($\alpha=0.05$) atau confident level = 95% . Analisis bivariate dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variable dependen. Analisis bivariate yang dilakukan pada penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Analisis hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunsisasi hepatitis B Analisis yang akan digunakan pada mengujidua variabel yang berskala kaiegorik analisis adalah dengan uji chis quare, untuk interpretasi hasil menggunakan derajat kemaknaan (α) sebesar 5% dengan catatanjik $<\alpha(0,05)$ artinya ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi hepatitis B H_0 diterima apbilap $>\alpha(0,05)$ Artinya tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi hepatitis B pada bayi 0-7 hari.